



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREVALENSI ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

### **ABSTRACT**

Tingginya angka kematian ibu dan prevalensi anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil membutuhkan perhatian dan penanganan intensif dari instansi pelayanan kesehatan. Salah satu cara yang dapat diterapkan melalui pengendalian faktor yang mempengaruhi terjadinya insiden anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi prevalensi anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Faktor yang mempengaruhi prevalensi anemia pada ibu hamil diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti berdasarkan literatur review. Jenis penelitian ini adalah correlation study dengan desain cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling menggunakan metode total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 161 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 96 responden (59.6%) anemia dan 65 responden (40.4%) tidak anemia. Ditemukan adanya hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan asupan makanan dengan anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar ( $p\text{-value} < 0.05$ ). Hal ini menekankan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi serta asupan makanan yang baik dapat menurunkan prevalensi anemia pada kehamilan. Direkomendasikan kepada instansi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan dirinya dan bayinya dengan memberikan penyuluhan kesehatan mengenai anemia melalui konseling. Bagi keluarga untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu hamil dalam meningkatkan kesehatannya melalui konsumsi makanan yang mengandung zat besi.